DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Implementation of a Community Empowerment Program through Health Screening, Financial Education, and Village Statistics Strengthening in Giripurwa Village

Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Skrining Kesehatan, Edukasi Keuangan, dan Penguatan Statistik Desa di Desa Giripurwa

Nova Putri Andriani[1], Herlina Agustina Nurfadila[2], Andine Demetria Padmanegara Mashud[3], Annas Fadjarnur Pratama[1], Arya Fransetia[4], Heni[5], Khasanah[6], Liliana Wahyun[7], Mirza Syihabudin Almas[8], Rendy Wirawan[9*]

1 Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
7 Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
8 Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
9 Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: rendy.wirawan@fisip.unmul.ac.id; Tel. +62-857-5219-5998

***ABSTRACT**: The Community Service Program (KKN) in Giripurwa Village, Penajam District, Penajam Paser Utara Regency, was implemented through community empowerment activities covering health screening, financial education, and village statistics strengthening, using methods of education, mentoring, practice, and stakeholder collaboration. Health screening reached 353 residents, with 255 data records entered into the Sehat Indonesiaku platform. Financial education was delivered to 28 third-grade students of SDN 024 Penajam through materials on saving, quizzes, and piggy bank making. Mentoring for five MSMEs resulted in two obtaining QRIS and three obtaining a Business Identification Number (NIB). For village statistics, 293 data records from 90 households in RT 04 were entered into Desapedia, along with the compilation of the Village Potential (Podes) profile. The results show that a collaborative approach can improve health service access, community economic capacity, and village data management.*

***KEYWORDS:** Community Empowerment; Health Screening; Financial Literacy; Village Statistics; Giripurwa Village.*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Giripurwa, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, dilaksanakan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mencakup skrining kesehatan, edukasi keuangan, dan penguatan statistik desa, dengan metode edukasi, pendampingan, praktik, dan kolaborasi pihak terkait. Skrining kesehatan menjangkau 353 warga, dengan 255 data diinput ke platform Sehat Indonesiaku. Edukasi keuangan diberikan kepada 28 siswa kelas III SDN 024 Penajam melalui materi menabung, kuis, dan pembuatan celengan. Pendampingan lima UMKM menghasilkan dua UMKM memperoleh QRIS dan tiga UMKM memperoleh NIB. Untuk statistik desa, 293 data dari 90 kepala keluarga di RT 04 diinput ke Desapedia, disertai penyusunan profil Potensi Desa (Podes). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan akses layanan kesehatan, kapasitas ekonomi masyarakat, dan pengelolaan data desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Skrining Kesehatan; Literasi Keuangan; Statistik Desa; Desa Giripurwa.

Cara mensitasi artikel ini: Andriani NP, Nurfadila HA, Mashud ADPM, Pratama AF, Fransetia A, Heni, Khasanah, Wahyuni L, Almas MS, Wirawan R. Implementation of a Community Empowerment Program through Health Screening, Financial Education, and Village Statistics Strengthening in Giripurwa Village (Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Skrining Kesehatan, Edukasi Keuangan, dan Penguatan Statistik Desa di Desa Giripurwa). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 802-813.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa tidak hanya berorientasi pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup masyarakat dan penguatan kapasitas desa dalam mengelola kebutuhan pembangunan. Upaya tersebut memerlukan pendekatan yang memperhatikan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk kesehatan, kapasitas ekonomi, serta ketersediaan dan pemanfaatan data sebagai dasar perencanaan pembangunan desa. Dalam konteks tersebut, masyarakat tidak hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek yang perlu memiliki kapasitas untuk menjaga kualitas hidup dan mengembangkan aktivitas sosial maupun ekonomi. Sementara itu, pemerintah desa perlu memiliki kemampuan dalam menyediakan dan mengelola informasi yang dapat menggambarkan kondisi masyarakat serta potensi wilayahnya. Oleh karena itu, pendekatan pembangunan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat sekaligus memperkuat kapasitas desa menjadi relevan untuk diterapkan di Desa Giripurwa.

Desa Giripurwa terletak di Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini merupakan pemekaran dari Desa Giri Mukti yang dibentuk pada tahun 2010 (Balpos, 2024). Pada tahun 2026, Desa Giripurwa resmi ditunjuk sebagai Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) oleh Gubernur Kalimantan Timur bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, 2026). Hal ini menjadi momentum bagi desa untuk memperkuat sistem pendataan dan pengelolaan data statistik yang akurat sebagai basis perencanaan pembangunan desa.

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat. Pendekatan pelayanan kesehatan primer menekankan pentingnya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, deteksi dini, serta pemberdayaan individu dan masyarakat dalam menjaga kesehatan. Pelayanan kesehatan yang dekat dengan lingkungan masyarakat juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih mudah memperoleh informasi dan layanan kesehatan yang dibutuhkan (WHO & UNICEF, 2018). Di Desa Giripurwa, masih terdapat masyarakat yang belum mengikuti pemeriksaan kesehatan melalui Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang disediakan oleh fasilitas kesehatan terdekat. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan dengan menjangkau masyarakat melalui kegiatan posyandu dan kegiatan CKG yang dilaksanakan oleh tim KKN. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu masyarakat memperoleh pemeriksaan kesehatan dasar sekaligus menghasilkan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.

Selain kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi masyarakat merupakan bagian penting dalam mendukung pembangunan desa. Literasi keuangan perlu diperkenalkan sejak usia dini karena kemampuan memahami dan mengelola keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hasil PISA 2022 menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan literasi keuangan dengan perilaku menabung dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bertanggung jawab pada peserta didik, di mana siswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi tercatat 72% lebih mungkin menabung dan 50% lebih mungkin membandingkan harga sebelum membeli sesuatu dibandingkan siswa dengan literasi keuangan rendah (OECD, 2024). Temuan ini memperkuat relevansi kegiatan edukasi menabung yang dilaksanakan pada siswa kelas 3 SD di Desa Giripurwa, sebagai upaya menanamkan kebiasaan finansial yang bertanggung jawab sejak usia sekolah dasar, jauh sebelum anak memasuki usia remaja yang menjadi fokus asesmen PISA.

Penguatan kapasitas ekonomi juga diperlukan pada tingkat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perkembangan teknologi pembayaran memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memasuki ekosistem ekonomi digital, sementara legalitas usaha menjadi salah satu aspek yang mendukung pengakuan dan pengembangan usaha. Bank Indonesia menempatkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai salah satu pintu masuk UMKM ke dalam ekosistem digital untuk mendukung inklusi ekonomi dan keuangan, mengingat lebih dari 96% merchant QRIS saat ini merupakan pelaku UMKM (Antara News, 2026). Berdasarkan hal tersebut, program edukasi keuangan di Desa Giripurwa tidak hanya diarahkan kepada siswa sekolah dasar melalui kegiatan Gemar Menabung, tetapi juga kepada pelaku UMKM melalui pendampingan digitalisasi pembayaran menggunakan QRIS dan penguatan legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB).

Pengelolaan data juga menjadi unsur penting dalam mendukung pembangunan desa yang tepat sasaran. Ketersediaan data yang dikelola dengan baik memungkinkan desa memperoleh gambaran mengenai karakteristik masyarakat dan potensi wilayah yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan. Badan Pusat Statistik melalui Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) mendorong peningkatan kapasitas desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data statistik untuk mendukung perencanaan pembangunan (Badan Pusat Statistik, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan statistik di Desa Giripurwa dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Agen Desa Cantik dengan membantu proses penginputan data masyarakat ke dalam aplikasi Desapedia serta penyusunan Potensi Desa (Podes) Desa Giripurwa.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Mulawarman di Desa Giripurwa melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui tiga bidang utama, yaitu skrining kesehatan melalui

CKG, edukasi dan pendampingan keuangan melalui pengenalan kebiasaan menabung serta pendampingan digitalisasi dan legalitas UMKM, dan penguatan statistik desa melalui pendampingan pengelolaan data bersama Agen Desa Cantik. Ketiganya memiliki sasaran dan bentuk kegiatan yang berbeda, tetapi diarahkan pada tujuan yang sama, yaitu mendukung peningkatan kapasitas masyarakat dan penguatan tata kelola desa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan capaian ketiga kegiatan tersebut sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan penguatan tata kelola Desa Giripurwa.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Giripurwa, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, menggunakan pendekatan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat melalui edukasi, praktik, pengelolaan data, serta kolaborasi dengan pihak desa dan unsur masyarakat setempat. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, penentuan sasaran, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, pencatatan hasil, dan evaluasi capaian. Ketiga program dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran, yaitu skrining kesehatan bagi masyarakat, edukasi keuangan bagi siswa dan pendampingan pelaku UMKM, serta pendampingan pengelolaan data desa bersama Agen Desa Cinta Statistik.

2.1 Skrining Kesehatan Melalui Cek Kesehatan Gratis (CKG)

Kegiatan skrining kesehatan ditujukan kepada masyarakat Desa Giripurwa yang belum melakukan Cek Kesehatan Gratis (CKG). Penjaringan sasaran dilakukan dengan melakukan verifikasi secara manual terhadap status pemeriksaan masyarakat karena belum tersedia data awal yang secara khusus memuat daftar warga yang belum mengikuti CKG. Kegiatan posyandu dilaksanakan oleh tim KKN dengan didampingi kader posyandu dan tenaga kesehatan.

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta identifikasi kondisi yang berkaitan dengan diabetes melitus (DM) dan hipertensi (HT). Setiap peserta akan mengisi atau mendapatkan formulir skrining kesehatan terlebih dahulu yang digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan. Setelah kegiatan lapangan selesai, data pada formulir tersebut diolah dan diinput oleh tim KKN ke dalam platform Sehat Indonesiaku. Pendekatan tersebut dilakukan agar hasil pemeriksaan masyarakat yang telah dijangkau melalui kegiatan posyandu dan CKG dapat terakumulasi secara lebih sistematis. Pelaksanaan skrining kesehatan dilakukan dalam delapan kegiatan pada beberapa lokasi di Desa Giripurwa sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan (CKG) di Desa Giripurwa

No.	Tanggal Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	16 Juli 2026	Posyandu Mariango
2	18 Juli 2026	Posyandu Remaja Pergiwati
3	25 Juli 2026	Posyandu Remaja Pergiwo
4	31 Juli 2026	Rumah Khasanah (CKG mandiri)
5	8 Agustus 2026	Posyandu ILP Pergiwati
6	10 Agustus 2026	Posyandu Maduratna
7	12 Agustus 2026	Posyandu Lansia Asoka
8	18 Agustus 2026	Posyandu Mariango

Dari delapan kali kegiatan tersebut, tercatat sebanyak 353 warga yang mengikuti pemeriksaan dan telah melakukan skrining mandiri, namun hanya 255 data yang berhasil diinput ke dalam aplikasi Sehat Indonesiaku. Hal ini dikarenakan sebagian data tidak valid dan telah tercatat melakukan CKG sebelumnya sehingga tidak dapat diinput ulang (data ganda).

2.2 Edukasi Keuangan dan Pendampingan UMKM

Program edukasi keuangan dilaksanakan melalui dua bentuk kegiatan dengan sasaran yang berbeda, yaitu edukasi literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar dan pendampingan digitalisasi serta legalitas bagi pelaku UMKM. Kegiatan edukasi keuangan dilaksanakan di SDN 024 Penajam pada tanggal 30 Juli 2026 dengan sasaran 28 siswa kelas III. Materi kegiatan berfokus pada pengenalan kebiasaan menabung dan pentingnya mengelola uang sejak dini. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui sosialisasi, ice breaking, kuis, dan praktik membuat celengan. Penggunaan metode interaktif ditujukan agar materi mengenai kebiasaan menabung dapat lebih mudah dipahami dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan.

Pendampingan UMKM ditujukan kepada lima pelaku UMKM di Desa Giripurwa yang belum memiliki QRIS dan NIB. Pendampingan dilakukan dalam dua aspek, yaitu digitalisasi pembayaran melalui pembuatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dan penguatan legalitas usaha melalui pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB). Tim KKN membantu proses pengurusan QRIS dan NIB secara langsung hingga tahapan

pendaftaran selesai. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh informasi mengenai manfaat digitalisasi dan legalitas usaha, tetapi juga mendapatkan pendampingan dalam proses penerapannya.

2.3 Penguatan Statistik Desa

Program penguatan statistik desa dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Agen Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Desa Giripurwa. Kegiatan difokuskan pada pendampingan penginputan data masyarakat ke dalam aplikasi Desapedia dengan sasaran wilayah RT 04. Pemilihan RT 04 dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu pelaksanaan KKN dan sumber daya manusia yang tersedia, sehingga kegiatan tidak mencakup seluruh wilayah Desa Giripurwa.

Data yang digunakan dalam proses penginputan telah tersedia pada pihak RT, sehingga tim KKN tidak melakukan pendataan lapangan secara langsung, melainkan membantu proses verifikasi, peninputan dan pengecekan data yang telah tersedia. Data kemudian disesuaikan dengan variabel yang dibutuhkan dalam aplikasi Desapedia. Selain pendampingan penginputan data, tim KKN juga menyusun Potensi Desa (Podes) yang memuat informasi mengenai karakteristik desa, antara lain kondisi kependudukan, agama, pekerjaan, fasilitas, serta informasi lain yang berkaitan dengan potensi dan kondisi wilayah. Podes tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi rancangan dashboard atau modul berbasis Microsoft Excel sebagai salah satu luaran kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Skrining Kesehatan melalui Cek Kesehatan Gratis (CKG)

Kegiatan skrining kesehatan yang diselenggarakan oleh tim KKN berhasil menjangkau sebanyak 353 warga Desa Giripurwa melalui kerja sama dengan posyandu setempat dalam pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) mandiri. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan jaringan posyandu yang telah berjalan di desa dapat membantu menjangkau masyarakat, terutama dalam kondisi belum tersedianya data awal mengenai warga yang belum mengikuti CKG. Pemeriksaan meliputi tekanan darah, kadar gula darah, dan indikator antropometri yang hasilnya kemudian diproses untuk diinput ke dalam sistem Sehat Indonesiaku.

Dari 353 warga yang mengikuti pemeriksaan, sebanyak 255 data berhasil diinput ke dalam aplikasi Sehat Indonesiaku. Selisih sebanyak 98 data terjadi karena hasil verifikasi menunjukkan bahwa sebagian data tidak valid atau peserta telah tercatat mengikuti CKG sebelumnya sehingga tidak dapat dilakukan penginputan ulang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses verifikasi status CKG perlu menjadi bagian penting dalam penjaringan sasaran. Verifikasi yang dilakukan sejak awal dapat membantu mengurangi kemungkinan ditemukannya peserta yang telah memiliki catatan pemeriksaan sebelumnya dan mencegah terjadinya penginputan data yang berulang.



Gambar 1. Pelaksanaan skrining kesehatan melalui CKG di Desa Giripurwa

Skrining kesehatan pada dasarnya berfungsi sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi kondisi kesehatan masyarakat sebelum berkembang menjadi gangguan yang lebih serius, sejalan dengan prinsip promotif-preventif kesehatan masyarakat berbasis komunitas yang selama ini diterapkan melalui kegiatan posyandu (Priyambodo, 2022). Dengan demikian, kegiatan CKG tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pemeriksaan semata, tetapi juga menjadi sarana mendorong pemanfaatan layanan kesehatan preventif secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Giripurwa.

3.2 Edukasi Keuangan dan Pendampingan UMKM

3.2.1 Edukasi Keuangan bagi Siswa Sekolah Dasar

Pada kelompok siswa sekolah dasar, sebanyak 28 siswa kelas 3 mendapatkan edukasi mengenai pentingnya menabung melalui program Gemar Menabung, yang dilengkapi dengan praktik langsung pembuatan celengan sederhana. Pendekatan berbasis praktik ini dipilih agar materi literasi keuangan dapat diperkenalkan secara sederhana dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar, mengingat pembiasaan menabung sejak dini berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin dan kemampuan mengelola keuangan pada masa yang akan datang (Kahar, 2020; Setiawan & Nurkhin, 2020). Keterlibatan aktif siswa dalam membuat celengan turut memperkuat pemahaman bahwa menabung merupakan kebiasaan yang dapat dipraktikkan secara konkret, bukan sekadar konsep abstrak (Hikmah, 2020).



Gambar 2. Edukasi keuangan dan praktik pembuatan celengan bagi siswa SDN 024 Penajam

3.2.2 Pendampingan Digitalisasi dan Legalitas UMKM

Pada kelompok UMKM, kegiatan pendampingan dilaksanakan terhadap lima UMKM di Desa Giripurwa. Dari jumlah tersebut, dua UMKM berhasil didampingi hingga memperoleh QRIS, sedangkan tiga UMKM lainnya berhasil didampingi hingga memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). Pendampingan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masing-masing pelaku usaha, sehingga bentuk layanan yang diperoleh tidak seluruhnya sama.



Gambar 3. Proses pendampingan QRIS



Gambar 4. Pendampingan pembuatan NIB UMKM

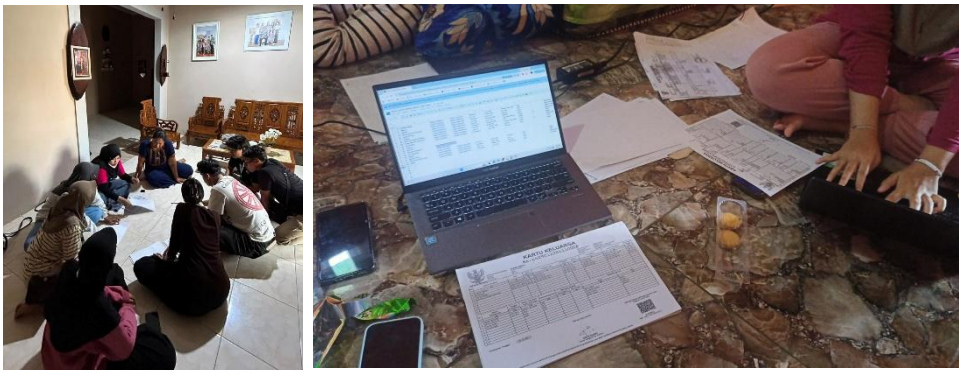
Capaian pendampingan menunjukkan bahwa usaha yang telah terbiasa melayani transaksi secara tunai, seperti kedai makanan dan toko ATK, lebih diarahkan pada pemanfaatan digitalisasi pembayaran melalui QRIS. Sementara itu, usaha produksi rumahan seperti gula merah, keripik tempe, dan batu bata lebih diarahkan pada penguatan legalitas melalui pendaftaran NIB karena sebelumnya belum memiliki identitas usaha resmi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan UMKM perlu mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendampingan belum menghasilkan capaian pada kedua aspek secara bersamaan bagi seluruh UMKM. Namun demikian, kegiatan ini tetap memberikan akses awal terhadap digitalisasi transaksi pembayaran melalui QRIS (Natsir et al., 2023) dan penguatan legalitas usaha, termasuk memperkenalkan keberadaan serta manfaat NIB kepada pelaku usaha yang sebelumnya belum mengetahuinya (Pramesti et al., 2022). Kedua aspek ini pada dasarnya saling melengkapi dalam mendukung pengembangan UMKM, sebab digitalisasi pembayaran mempermudah pencatatan dan efisiensi transaksi, sementara legalitas usaha membuka akses terhadap perlindungan hukum dan pembiayaan formal. Dengan demikian, pendampingan yang dilakukan dapat menjadi langkah awal bagi penguatan kapasitas ekonomi pelaku usaha di Desa Giripurwa.

3.3 Penguatan Statistik Desa

Pada bidang penguatan statistik desa, kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Agen Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Desa Giripurwa. Pendampingan difokuskan pada proses verifikasi dan penginputan data masyarakat di RT 04 ke dalam aplikasi Desapedia. Selain itu, tim KKN turut membantu penyusunan Potensi Desa (Podes) sebagai bagian dari upaya mendukung ketersediaan informasi mengenai kondisi dan potensi wilayah Desa Giripurwa.

Berdasarkan hasil kegiatan, sebanyak 293 data dari 90 kepala keluarga (KK) di RT 04 berhasil diinput ke dalam aplikasi Desapedia. Data yang digunakan telah tersedia pada pihak RT, kemudian dilakukan verifikasi, penyesuaian dengan variabel yang dibutuhkan dalam sistem, penginputan, dan pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan.



Sumber: Data primer, Kartu Keluarga RT 04, Desa Giripurwa (2026)
Gambar 5. Proses penginputan data masyarakat RT 04 ke dalam aplikasi Desapedia

Selain penginputan data masyarakat, kegiatan juga mencakup penyusunan Podes yang memuat informasi mengenai karakteristik desa, seperti kondisi kependudukan, agama, pekerjaan, fasilitas, dan potensi wilayah. Informasi tersebut kemudian dikembangkan menjadi rancangan *dashboard* berbasis Microsoft Excel sebagai salah satu luaran kegiatan.

Kategori	SubKategori	Nilai	Satuan
Pendidikan	TK	2	sekolah
Pendidikan	SD	1	sekolah
Pendidikan	SMP	2	sekolah
Pendidikan	SMA	2	sekolah
Pendidikan	SMK	1	sekolah
Ketenagakerjaan	Buruh	1064	orang
Ketenagakerjaan	Petani	722	orang
Ketenagakerjaan	Perdagangan	172	orang
Ketenagakerjaan	Perkebunan	154	orang
Ketenagakerjaan	Peternakan	20	orang
Ketenagakerjaan	Nelayan	0	orang
Ketenagakerjaan	Hasil Hutan	7	orang
Ketenagakerjaan	Apoteker	9	orang



Sumber: Potensi Desa (Podes) Giripurwa (2025), disusun oleh tim KKN
Gambar 6. Hasil pembuatan *dashboard* berbasis Microsoft Excel

Kegiatan penguatan statistik desa menunjukkan bahwa pendampingan dalam proses pengelolaan data dapat membantu desa dalam menata dan menyediakan informasi masyarakat secara lebih terstruktur. Proses verifikasi dan pengecekan data menjadi bagian penting untuk memastikan kesesuaian informasi sebelum digunakan dalam sistem. Dengan tersedianya data yang lebih terstruktur, informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pendukung dalam memahami karakteristik masyarakat dan potensi wilayah desa.

Namun, proses penginputan data masih terbatas pada RT 04, sehingga belum menggambarkan kondisi seluruh masyarakat Desa Giripurwa. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan waktu pelaksanaan KKN dan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan pemutakhiran dan perluasan cakupan data secara berkala agar pengelolaan statistik desa dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendukung pemanfaatan data dalam perencanaan pembangunan desa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Giripurwa, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara tim KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat efektif dalam mendukung peningkatan akses layanan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi, dan pengelolaan data desa. Pada aspek kesehatan, kegiatan skrining melalui Cek Kesehatan Gratis berhasil menjangkau 353 warga, dengan 255 data berhasil diinput ke dalam sistem Sehat Indonesiaku, meskipun proses verifikasi status pemeriksaan masih perlu diperkuat untuk mengurangi data ganda.

Pada aspek edukasi keuangan, program Gemar Menabung berhasil membekali 28 siswa sekolah dasar dengan pemahaman dasar mengenai kebiasaan menabung melalui pendekatan praktik langsung. Sementara itu, pendampingan terhadap lima pelaku UMKM menghasilkan dua UMKM yang berhasil memperoleh QRIS dan tiga UMKM yang berhasil memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB), menunjukkan bahwa bentuk pendampingan perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

Pada aspek statistik desa, pendampingan penginputan data bersama Agen Desa Cinta Statistik berhasil menginput 293 data dari 90 kepala keluarga di RT 04 ke dalam aplikasi Desapedia, disertai penyusunan Potensi Desa sebagai bahan pendukung perencanaan pembangunan. Cakupan kegiatan yang masih terbatas pada satu RT menunjukkan perlunya pemutakhiran dan perluasan data secara berkelanjutan pada masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penguatan kesehatan, ekonomi, dan tata kelola data desa dapat dilaksanakan secara terintegrasi melalui kolaborasi lintas pihak, serta memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pemberdayaan masyarakat Desa Giripurwa.

Ucapan Terima Kasih: Tim KKN 52 Desa Giripurwa mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Mulawarman atas dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan KKN Kolaborasi 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Giripurwa beserta seluruh perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan, Pendamping Lapangan, para Ketua RT, Puskesmas Petung beserta kader posyandu yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan berbagai program kesehatan, para pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan dan pengembangan usaha, serta pihak sekolah yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada siswa. Terima kasih juga kepada seluruh anggota KKN 52 Desa Giripurwa yang telah bekerja sama dan berkontribusi selama 40 hari dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan. Semoga berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Giripurwa.

Kontribusi Penulis: -

Sumber Pendanaan: Pelaksanaan kegiatan KKN ini memperoleh dukungan pendanaan dari Rumah Samarinda Kaltim, Putri Properti Samarinda, Samarinda Landhouse, Suta Wijaya Properti, Apotek Setia Farma, Toko Buku Aziz, dan Toko Ita. Dukungan tersebut digunakan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Karang Anyar.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan dan pelaporan hasil dalam artikel ini.

REFERENSI

Antara News. (2026, Agustus 21). *BI: QRIS dipakai 65,77 juta pengguna dan diterima 44,86 juta merchant*. https://www.antaranews.com/berita/5705449/bi-qris-dipakai-6577-juta-pengguna-dan-diterima-4486-juta-merchant

Badan Pusat Statistik. (2021). *Booklet Pembinaan Statistik Sektoral Tingkat Desa*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Balpos. (2024, Juni 29). HUT Desa Giripurwa, Makmur Marbun sampaikan semangat gotong royong. https://www.balpos.com/diskominfo-ppu/1794821016/hut-desa-giripurwa-makmur-marbun-sampaikan-semangat-gotong-royong

Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208

OECD. (2024). *PISA 2022 results (Volume IV): How financially smart are students?* OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/5a849c2a-en

Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara. (2026, Juni 24). Desa Cantik diluncurkan di PPU, perkuat tata kelola desa berbasis data dan digitalisasi. https://penajamkab.go.id/desa-cantik-diluncurkan-di-ppu-perkuat-tata-kelola-desa-berbasis-data-dan-digitalisasi/ (diakses 25 Agustus 2026)

Pramesti, T. A., Azizah, R. T., Nurbayzura, W., Permana, K. A., Aqila, N. D. P., Sulistyowati, I., Ahbab, T., Setyorini, A., Khrisna, G. P., Febriani, S., & Putra, C. A. (2022). Pendampingan legalitas UMKM NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) di Kelurahan Sananwetan, Sananwetan, Kota Blitar. *Jurnal Abdimas Patikala, 1*(2), 385–392. https://etdci.org/journal/patikala/

Priyambodo, A. B., Andrean, A., Kamila, D. A., Erwanenda, M. R., Sari, R. T. A., & Nafi'ah, Z. L. (2022). Deteksi dini hipertensi dan diabetes melitus pada lansia di Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading. *Jurnal Graha Pengabdian, 4*(2), 163–172.

Ramadhani, A. F., Nugroho, M. N. S., Fitria, D., Masta, A. A. M., Febriyanti, C., Az-Zahra, E., Talaohu, N., & Agnesa, O. S. (2025). Edukasi literasi finansial sebagai upaya pembiasaan menabung pada anak usia sekolah dasar di Kabupaten Sorong. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*(6), 2199–2206. https://doi.org/10.63822/vvahta78

World Health Organization & United Nations Children's Fund. (2018). *Declaration of Astana: Global Conference on Primary Health Care*. https://www.who.int/docs/default-source/primary-health/declaration/gcphc-declaration.pdf

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index